

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian berlangsung pada bulan Oktober 2022 hingga bulan April 2023. Penelitian ini dilaksanakan pada Pada Perangkat Desa Se Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis data pada penelitian ini yaitu memakai metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif berupa skor jawaban responden dari pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner.

Menurut Sugiyono (2018: 35-36), Metode kuantitatif ialah cara yang dipakai untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu untuk menentukan hipotesis dengan memakai instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik.

3.3 Teknik Penarikan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini populasi yang peneliti gunakan yakni dilakukan pada pegawai perangkat desa se Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan berjumlah 100 Pegawai.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:62) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasannya dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2017:62).

Jumlah populasi yang diketahui, jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dicari menggunakan rumus Slovin (Wiratna Sujarweni, 2014:16). Adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n= Jumlah Sampel

N= Jumlah Total Populasi

e= Batas Toleransi Error

Jumlah sampel penelitian :

$$n = \frac{100}{(1 + 100 \cdot (5\%)^2)}$$

$$n = \frac{100}{(1 + 100 \cdot (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{100}{(1 + 100 \cdot (0,0025))}$$

$$n = \frac{100}{(1 + 0,25)}$$

$$n = \frac{100}{1,25}$$

$$n = 80$$

Dari populasi 100 orang, maka di perhitungan sampel menggunakan rumus slovin didapat hasil 80 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dalam teknik *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017:63).

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018;137), menurut sumbernya, data dibedakan menjadi dua jenis, antara lain:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2015) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data primer yakni informasi yang di dapatkan langsung dari hasil wawancara, observasi dan survei yang diberikan langsung kepada sampel responden yang mewakili seluruh populasi penelitian yaitu pegawai perangkat desa se Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017;193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Data sekunder mengacu pada informasi yang ditemukan dengan cara tidak langsung dari sumber lain terkait dengan penelitian yang dikerjakan seperti riwayat perusahaan, lingkup perusahaan, buku, literatur, artikel dan situs internet.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi adalah metode yang melibatkan peneliti untuk melakukan pengamatan langsung terhadap obyek dan melakukan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki (Sutrisno Hadi 2001). Observasi dilaksanakan pada pegawai perangkat desa se Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.

2. Wawancara

Menurut Tersiana (2018:12), wawancara ialah metode penggabungan data penelitian melalui tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti. Pada penelitian ini wawancara digunakan untuk melangsungkan penelitian serta mengajukan pertanyaan yang harus diteliti.

3. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018:199), kuesioner ialah cara penggabungan data yang dikerjakan dengan cara memberi responden daftar pertanyaan tertulis untuk dijawab. Adapun responden atau partisipan yang mendapat kuesioner ini yakni pegawai yang ada pada pegawai perangkat desa se Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.

Peneliti menggunakan skala likert pada Penelitian ini. Berikut jawaban untuk responden terdiri dari lima alternatif yaitu:

Tabel 3. 1
Bobot Nilai Kuesioner

Kategori	Bobot Nilai
Sangat Setuju. (SS)	5
Setuju. (S)	4
Cukup Setuju. (CS)	3
Tidak setuju. (TS)	2
Sangat Tidak Setuju .(STS)	1

3.5 Operasional Variabel

Variabel penelitian ialah sifat atau nilai seseorang, objek, atau aktivitas yang mempunyai varian tertentu yang dipilih peneliti guna dianalisis dan disimpulkan (Sugiyono, 2018 :68). Pada penelitian kali ini, variabel yang dipakai ialah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2018:69), variabel bebas ialah variabel yang menjadi penyebab berubahnya atau munculnya variabel terikat. Variabel yang dipakai pada penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Pelatihan (X₁)

Ditinjau dari pendapat beberapa para ahli yang telah menjelaskan mengenai variable pelatihan peneliti mengutip pendapat menurut Rachmawati (2018) menjelaskan bahwa: "Pelatihan adalah sebuah wadah lingkungan bagi karyawan, dimana mereka memperoleh atau mempelajari sikap serta proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu, agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawab dengan semakin baik, sesuai dengan standar yang dibutuhkan". Menurut Mangkunegara (2013:46) dikutip dalam Sudarso Yoyo (2018:135) indikator pelatihan meliputi :

- a. Instruktur
- b. Peserta
- c. Materi
- d. Metode

2. Pengembangan pegawai (X₂)

Ditinjau dari pendapat beberapa para ahli yang telah menjelaskan mengenai variable pengembangan peneliti mengutip pendapat Menurut Vinne Shabrina Budiono (2018) pengembangan pegawai sangat diperlukan dalam sebuah instansi, karena dengan adanya program tersebut dapat membantu meningkatkan kemampuan dan keterampilan pegawai.

Menurut Panjaitan (2017) indikator pengembangan meliputi :

- a. Pendidikan

- b. Kegiatan non diklat
 - c. Promosi
 - d. Motivasi
3. Teknologi Informasi (X_3)

Ditinjau dari pendapat beberapa para ahli yang telah menjelaskan mengenai variable teknologi informasi peneliti mengutip pendapat Menurut Sutabri (2014:3), mengatakan bahwa Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Menurut Muslihudin dan Oktafianto (2016:41) indikator teknologi informasi adalah sebagai berikut :

- a. Perangkat Keras dan Perangkat Lunak
- b. Data
- c. Prosedur
- d. Manusia

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2018:69) variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang mengakibatkan adanya variabel bebas.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu :

1. Kinerja Pegawai

Ditinjau dari pendapat beberapa para ahli yang telah menjelaskan mengenai variable kinerja pegawai peneliti mengutip pendapat Sutrisno (2018: 123) mengatakan kinerja karyawan adalah hasil kerja karyawan dilihat pada aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja dan kerjasama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh organisasi. Dari berbagai teori diatas, ditarik kesimpulan bahwa kinerja ialah istilah umum yang dipakai sebagian atau seluruh tindakan pada suatu organisasi selama suatu periode dengan acuan. Kinerja sebagai hasil kerja pegawai di buktikan dari aspek kuantitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerjasama guna menggaapai tujuan yang telah ditentukan oleh perusahaan. Menurut Mangkunegara (2017:75) adapun indikator dari kinerja pegawai yaitu :

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Pelaksanaan tugas
- d. Tanggungjawab
- e. Kerja sama
- f. Inisiatif

Beberapa variabel yang sudah dijelaskan diatas akan diperjelas lebih rinci pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2
Tabel Indikator Variabel

Variabel	Indikator
Pelatihan (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instruktur 2. Peserta 3. Materi 4. Metode
Pengembangan Pegawai (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan 2. Kegiatan Non Diklat 3. Promosi 4. Motivasi
Teknologi Informasi (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perangkat Keras dan Perangkat Lunak 2. Data 3. Prosedur 4. Manusia
Kinerja Karyawan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pelaksanaan Tugas 4. Tanggungjawab 5. Kerja sama 6. Inisiatif

3.6 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:244) metode analisis data ialah aktifitas yang dikerjakan sesudah data terkumpul dari seluruh responden atau sumber lainnya.

3.6.1 Uji Kuaitas Data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:267) Uji Validitas bertujuan mengukur kevalidan angket yang digunakan dalam pengumpulan

data. Diperuntukkan mencari validitas sebagai item, kami harus mengaitkan nilai item dengan jumlah item tersebut. Apabila hasil dari koefisien sama antar item dan jumlah item atau lebih besar dari 0,5 item dapat dikatakan valid, namun ketika nilai korelasinya lebih kecil dari 0,5 item dinyatakan tidak valid.

Adapun rumus yang dipakai dalam uji validitas ialah rumus *Pearson product moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n (\sum x^2) - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Sumber : Sugiyono (2018:228)

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = Jumlah responden

x = Skor pertanyaan

y = Total pertanyaan

2. Uji Reliabilitas

Pengujian untuk keandalan menetapkan seberapa sering instrumen dapat digunakan. Yang dimaksud dari uji reliabilitas ialah guna menilai ketepatan, keakuratan, dan konsistensi meskipun angket ini dipakai dua kali atau lebih pada lain waktu.

Berdasarkan kriteria Nilai reliabilitas terendah yaitu 0,6 koefisien *Alpha Cronbach*. Koefisien *Alpha Cronbach* akan digunakan untuk mewakili nilai reliabilitas. Ketika kriteria terpenuhi, maka kuesioner tersebut reliable, dan kuesioner bisa digunakan untuk analisis selanjutnya. Sesudah dilakukan uji

instrumen penelitian, langkah berikutnya yaitu menentukan metode analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis.

Rumus reliabilitas *Cronboach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \acute{o}b^2}{\acute{o}bt^2} \right]$$

Sumber : Sugiyono 2018

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \acute{o}b^2$ = Jumlah varian butir

$\acute{o}bt^2$ = Varians total

Cara melihat reliabel atau tidaknya suatu instrumen dapat dikonsultasikan dengan cara sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument reliabel dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

maka instrumen tidak reliabel

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) Uji normalitas bertujuan guna mengetahui apakah variabel bebas maupun terikat berdistribusi teratur atau normal. Jika variabel tidak berdistribusi normal maka hasil uji statistik akan menurun. Uji normalitas dikerjakan memakai *One Sample Kolmogorow Smirnov*.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut Ghazali (2018:105) yaitu uji yang digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Pengaruh dari multikolinearitas ini mengakibatkan variabel menjadi semakin besar pada sampel. Yang berarti standar errornya besar sehingga pada waktu dilaksanakan pengujian koefisien, t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} .

Menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi bisa dilihat dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor (VIF)*. Tolerance mengukur variabelitas variabel bebas terpilih yang tidak bisa diterangkan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance model yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan memperlihatkan kolinearitas yang lebih tinggi. Nilai yang pada umumnya digunakan ialah nilai tolerance 0,10 dan nilai VIF diatas 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018:137) tujuan dari uji heteroskedastisitas yaitu pengujian guna menguji apakah ditemukan ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika variannya berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas

pada scatterplot atau nilai prediksi dari variabel dependen yakni SRESID dengan residual error ZPRED dan diuji menggunakan model regresi linear berganda. Apabila tidak ada pola pasti dan tidak merata diatas dan dibawah nol pada sumbu y, maka tidak ada heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis berganda menurut Sekaran dalam Sugiyono (2018 :139) adalah teknik multivariat yang sesekali digunakan dalam penelitian bisnis, menggunakan beberapa variabel *independent* untuk menguraikan varian dari variabel *dependent*. Berdasarkan konsep tersebut, analisis regresi linear berganda dipakai guna memahami hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* apakah berkaitan positif atau negatif.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Sumber : Sugiyono (2018:188)

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien regresi

X₁ = Pelatihan

X₂ = Pengembangan pegawai

X_3 = Teknologi Informasi

E = Error(Tingkatkesalahan)

2. Koefisien Determinasi/R *Square* (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97) analisis koefisien determinasi yaitu guna memprediksi besarnya kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Skor R^2 yang kecil berarti potensi variabel dependen sangat terbatas. angka yang mendekati satu berarti variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Pada penelitian ini, analisis koefisien determinasi dipakai untuk memahami kapasitas variabel *independent* saat menjelaskan variabel *dependent*.

Mengetahui koefisien determinasi, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Sumber: Sunarto dalam Chusnul(2016:70)

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 =Koefisien korelasi ganda

3. Uji t (Parsial)

Uji statistik ini dipakai guna mengetahui besarnya pengaruh satu variabel bebas secara parsial dalam menjelaskan

variabel terikat (Ghozali,2018:99). Persamaan untuk menguji nilai t menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{r-n}}$$

Sumber: Sugiyono (2018:184)

Keterangan:

t = Signifikan korelasi

r = Koefisien korelasi

n=Jumlah responden

n-2=Derajat kebebasan

$H_0 : \beta_1 = 0$, secara parsial variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$, secara parsial variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tingkat signifikan (α) yang digunakan adalah $5\% = 0,05$ menggunakan uji 2 sisi dengan $df = n - k - 1$ (n ialah jumlah sampel dan k ialah jumlah variabel bebas).

Tolak ukur penerimaan atau penolakan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Kemudian, pada kondisi berikut bandingkan hasil hitung hipotesis t_{hitung} dengan t_{tabel} berikut :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dianggap signifikan, yang berarti variabel independen (X) sangat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel

dependen (Y) = hipotesis diterima.

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang dianggap tidak signifikan, artinya variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) = hipotesis ditolak.

4. Uji F (Simultan)

Uji simultan F untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersamaan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis dijelaskan sebagai berikut : $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$, atau $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Adapun rumus yang diajukan oleh Sugiyono adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k)}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Sumber: Sugiyono (2018:192)

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi yang ditemukan

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ (Secara bersamaan tidak ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y).

$H_a : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$ (secara bersamaan ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y).

Tingkat signifikan yang digunakan adalah $5\% = 0,05$ menggunakan uji 2 sisi dengan $df_1 = k-1$, $df_2 = n - k$ (n ialah jumlah sampel dan k ialah jumlah variabel bebas + variabel terikat).

Kriteria penerimaan atau penolakan:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima Dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti variabel X dan Y tidak ada pengaruh secara bersamaan.

3.7 Jadwal Penelitian

**Tabel 3. 3 JADWAL PENELITIAN SKRIPSI TAHUN 2023
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN**

No	Kegiatan	November 2022				Desember 2022				Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023				April 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Draft Proposal	■	■	■																					
2	Survey Awal				■	■	■	■																	
3	Konsultasi Proposal							■	■	■															
4	Seminar Proposal									■	■	■	■												
5	Komprehensif											■	■	■	■										
6	Proposal Jadi													■	■	■	■								
7	Proses Penelitian															■	■	■	■						
8	Analisis Data															■	■	■	■						
9	Konsultasi																	■	■	■	■				
10	Pembuatan Laporan																					■	■	■	■
11	Penulisan																						■	■	■
12	Skripsi Jadi																								■
13	Ujian Skripsi																								■